

RINGKASAN

Zulfikar (08220200101), Pengaruh Model Sambung dan Varietas Durian Terhadap Sambung Pucuk Tanaman Durian (*Durio Zibethinus Macropyllus*) Di Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang. Dibimbing Oleh **Suraedah** dan **Hidrawati**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model sambung terhadap keberhasilan sambung pucuk tanaman durian, mengetahui pengaruh varietas terhadap keberhasilan sambung pucuk tanaman durian dan mengetahui interaksi antara model sambung dan varietas terhadap keberhasilan sambung pucuk tanaman durian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025 dan dilaksanakan di Desa Tongko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Kelompok 2 faktor. Faktor pertama adalah model sambung terdiri dari 3 taraf, yaitu Model sambung pucuk, Model sambung sisip dan Model sambung samping. Faktor kedua adalah jenis Varietas terdiri dari 2 taraf, yaitu Varietas Montong dan Varietas Musang king. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 18 unit perlakuan. Parameter pengamatan yang diamati yaitu waktu muncul tunas, panjang tunas, jumlah tunas, jumlah daun dan presentasi keberhasilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model sambung pucuk memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah tunas yaitu 2,2 tunas, jumlah daun yaitu 4,0 helai dan presentase keberhasilan yaitu 100%. Penggunaan varietas montong memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah tunas yaitu 2.04 tunas dan cenderung baik pada jumlah daun yaitu 3.54 helai. Interaksi antara model sambung pucuk dan varietas montong memberikan pengaruh terbaik terhadap presentase keberhasilan yaitu 100% dan cenderung baik pada waktu muncul tunas yaitu 14,9 hst.

Kata Kunci : Durian, Model Sambung, Varietas